

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia)**

**Audy Yohanes Leatemala\***

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya (STIEM) Bongaya Makassar, Indonesia  
[audyleatemala1@gmail.com](mailto:audyleatemala1@gmail.com)

**Annas Lalo**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya (STIEM) Bongaya Makassar, Indonesia  
[annas.lalo@stiem-bongaya.ac.id](mailto:annas.lalo@stiem-bongaya.ac.id)

**ABSTRACT**

*The type of data in this research is quantitative data. The data source in this study is secondary data, in the form of financial report data (balance sheet and income statement) related to the variables in this study. The results of this study indicate that cash turnover has a significant negative effect on profitability. Meanwhile, accounts receivable turnover has a non-significant negative effect on profitability. The results of the study simultaneously show that cash turnover and accounts receivable turnover have a positive and significant effect of 12.9% on profitability and the remaining 87.1% are influenced by other variables not examined.*

**Keywords:** Cash Turnover, Receivable Turnover, Profitability.

**ABSTRAK**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa data laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) terkait dengan variabel dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran piutang memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian secara bersamaan menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan sebesar 12,9% persen terhadap profitabilitas dan sisanya 87,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci :** Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Profitabilitas.

**PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menyebabkan semakin ketatnya persaingan. Dalam perkembangan yang semakin kompetitif perusahaan dituntut semakin efisiensi dalam menjalankan aktivitasnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Profitabilitas dinilai sangat penting, karena untuk menarik modal dari luar dan menlangsungkan, tanpa keuntungan maka sulit bagi perusahaan di masa depan (Praptiwi, 2021). Oleh karena banyaknya aktivitas operasi yang mempengaruhi profitabilitas, maka kinerja keuangan perusahaan yang diukur adalah perputaran kas, perputaran piutang, (Hantono et al. 2019).

Menurut Bambang Riyanto dalam Reny Febriani (2019), "Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata". jumlah kas dapat pula dihubungkan dengan jumlah penjualan atau salesnya. Perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas (*cashturnover*).

Perputaran kas (*cash flow*) adalah arus masuk dan keluar uang dari suatu perusahaan atau organisasi dalam suatu periode tertentu. Perputaran kas sangat penting dalam kegiatan bisnis karena dapat memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan uang, membayar hutang, dan memperluas usaha di masa depan.

Menurut Sugeng (2017:114) Perputaran piutang usaha (*Account Receivable Turnover*) adalah frekuensi atau berapa kali piutang atau investasi dalam piutang berputar dalam satu periode, misalnya dalam periode satu tahun.

Perputaran piutang adalah ukuran kecepatan perputaran piutang suatu perusahaan dalam periode tertentu. Ini digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas pengelolaan piutang perusahaan. Semakin tinggi rasio perputaran piutang, semakin cepat perusahaan menerima uang dari pelanggan mereka. Ini bisa menunjukkan bahwa perusahaan memiliki proses pengumpulan piutang yang baik dan konservatif.

Tabel 1.1 Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor *Property & Real Estate* Periode Tahun 2019-2021

No	Kode Perusahaan	Profitabilitas (%)		
		2019	2020	2021
1	MKPI	8.44	3.03	4
2	PWON	12,41	3.03	4.06
3	CTRA	3,54	3.49	5.13
4	RISE	2.84	-1.66	1.55
5	DUTI	9.35	4.64	4.83
6	SKRN	0.63	0.64	0.27
7	PLIN	4.37	4.84	3.74
8	JRPT	9.29	8.83	6.70
9	APLN	4.10	5.92	1.64
10	BKSL	1.05	6.85	3.72

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ( data diolah, 2023 )

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa setiap tahunnya mengalami perubahan kinerja keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* (MKPI,PWON,CTRA,RISE,DUTI,DMAS,PLIN,JRPT,ADHI,BKSL). Perusahaan MKPI pada tahun 2019 jumlah Profitabilitas sebesar 8,44 kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 3,03 dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang tidak terlalu signifikan sebesar 4. Kondisi yang sama ditemukan pada perusahaan PWON yang dimana pada tahun 2019 jumlah Profitabilitas sebesar 12,41

kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan signifikan menjadi 3,03 dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan tidak terlalu signifikan menjadi 4,06. Pada DUTI di tahun 2019 Profitabilitas sebesar 9,35 kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan signifikan menjadi 4,64 dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sedikit signifikan menjadi 4,83 dari tahun 2019-2021 Kemudian pada perusahaan BKSL di tahun 2019 jumlah ROA sebesar 1,05 kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar 6,85 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan cukup signifikan juga menjadi 3,72. 4 perusahaan di atas mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan ini di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pada perputaran kas dan perputaran piutang.

Hubungan Perputaran Kas terhadap *Profitabilitas* adalah semakin tinggi perputaran kas maka volume penjualan menjadi tinggi, sedangkan pada sisi lain biaya atau resiko yang ditanggung perusahaan dapat diminimalkan. Sehingga laba yang diterima perusahaan menjadi besar. Besarnya laba yang diterima akan membuat tingkat *Profitabilitas* menjadi tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Makatutu and Arsyad (2021) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas dan hasil berbeda ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan and Suryani (2018) yang menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Simatupang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Perputaran piutang merupakan periode terikatnya modal dalam piutang yang tergantung pada syarat pembayaran. Hubungan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas di nyatakan bahwa makin lunak atau makin lama syarat pembayaran berarti bahwa tingkat perputarannya piutangnya rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan and Suryani (2018) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, Sedangkan hasil berbeda ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Hantono et al. (2019) yang menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh Profitabilitas.

Berdasarkan fenomena di ataslah yang kemudian mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perputaran kas, perputaran piutang dan profitabilitas dengan judul **“Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”**

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan cara berpikir deduktif yang menunjukkan bahwa pemikiran dalam penelitian ini didasarkan pada pola yang umum atau universal kemudian mengarah kepada pola yang lebih sempit atau spesifik. Sedangkan berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini tergolong penelitian asosiatif, penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab akibat, yaitu variabel bebas atau independent (X) terhadap variabel terikat atau dependen (Y).

## **Populasi dan Sampel Penelitian**

### **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020 : 126)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua laporan keuangan tahunan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021, yaitu sebanyak 87 perusahaan.

**Tabel 4.1**  
**Populasi pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Indonesia**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	VAST	Vastland Indonesia Tbk.
2	SAGE	Saptausaha Gemilangindah Tbk.
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
4	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
5	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
6	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
7	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
8	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
9	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
10	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
11	BKSL	Sentul City Tbk.
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
13	COWL	Cowell Development Tbk.
14	CTRA	Ciputra Development Tbk.
15	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
16	DILD	Intiland Development Tbk.
17	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
18	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
19	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
20	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
21	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
22	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
23	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm
24	GPRA	Perdana Gapuraprime Tbk.
25	GSWA	Greenwood Sejahtera Tbk.
26	INPP	Indonesian Paradise Property T
27	JRPT	Jaya Real Property Tbk.

28	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
29	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.
30	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
31	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
32	LPLI	Star Pacific Tbk
33	MDLN	Modernland Realty Tbk.
34	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
35	MMILP	Mega Manunggal Property Tbk.
36	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
37	MTSM	Metro Realty Tbk.
38	MYRX	Hanson International Tbk.
39	NIRO	City Retail Developments Tbk.
40	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
41	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
42	PPRO	PP Properti Tbk.
43	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.
44	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
45	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T
46	RDTX	Roda Vivatex Tbk
47	RIMO	Rimo International Lestari Tbk
48	RODA	Pikko Land Development Tbk.
49	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
50	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
51	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.
52	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.
53	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
54	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.
55	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
56	POLL	Pollux Properties Indonesia Tb
57	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
58	CITY	Natura City Developments Tbk.
59	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.
60	SATU	Kota Satu Properti Tbk.
61	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.
62	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
63	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.
64	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.
65	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
66	KOTA	DMS Propertindo Tbk.
67	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.

68	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
69	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
70	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.
71	TRIN	Perintis Triniti Properti Tbk.
72	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.
73	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.
74	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
75	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.
76	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera T
77	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
78	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
79	ROCK	Rockfields Properti Indonesia
80	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.
81	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.
82	TRUE	Triniti Dinamik Tbk.
83	IPAC	Era Graharealty Tbk.
84	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk.

Sumber : dokumentasi 2023 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

### Sampel

Menurut Sugiyono (2020 : 127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling incidentil*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, *snowball sampling* (Sugiyono 2020 : 131).

Peneliti menggunakan *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2020:133) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Terkait dengan hal tersebut, kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan Property and real estate yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap di periode penelitian.
3. Perusahaan Property and real estate yang tidak mengalami rugi di periode penelitian.

**Tabel 4.2**  
**Kriteria Penentuan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang telah terdaftar di BEI Periode Tahun 2020-2021	84
2.	Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang tidak Mempublikasikan Laporan Keuangannya Secara Lengkap di Periode Tahun 2020-2021	(16)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian di periode penelitian	(37)
<b>Jumlah Sampel 21 X 4</b>		84

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan kriteria diatas dari 87 perusahaan property dan real estate yang dijadikan populasi hanya terdapat 31 perusahaan yang memenuhi kriteria, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah  $31 \times 2 = 62$  jumlah observasi laporan keuangan perusahaan untuk periode penelitian 2020-2021.

**Tabel 4.3**  
**Perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021 (Sampel Penelitian)**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
3	CTRA	Ciputra Development Tbk.
4	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
5	DILD	Intiland Development Tbk.
6	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
7	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
8	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
9	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
10	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
11	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
12	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
13	PPRO	PP Properti Tbk.
14	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
15	RDTX	Roda Vivatex Tbk
16	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.

17	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
18	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
19	POLL	Pollux Properties Indonesia Tb
20	CITY	Natura City Developments Tbk.
21	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.

Sumber: Data diolah 2023, ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

## Metode Pengumpulan Data

### Jenis Data

Sebuah penelitian memerlukan data baik deskriptif maupun kuantitatif untuk menguji hipotesis. Data tersebut merupakan fakta yang dikumpulkan dalam penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Penelitian ini menggunakan data documenter dengan dasar analisis yang komplek yang dikumpulkan melalui analisis dokumen, seperti laba bersih, perputaran piutang, perputaran modal kerja dan lain-lain.

### Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data runtun waktu atau *time series*. Data sekunder merupakan sumber data pada penelitian ini, dimana data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara umum dari arsip perusahaan baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2019:213). Data sekunder dapat berupa bukti, catatan, atau laporan histori yang tersusun dalam arsip. Penelitian ini memerlukan data antara lain, yaitu laporan tahunan piutang, penjualan kredit, laba perusahaan, aktiva lancar, hutang lancar dan *return on asset*.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data-data sekunder dengan cara mempelajari, mengklasifikasikan dan menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Teknis analisis data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan bantuan komputer dan Eviews 12.

Eviews (*Econometric Views*) adalah *software* pengolahan data yang digunakan untuk berbagai keperluan mulai dari bisnis, riset internal serta penelitian. Eviews menawarkan akses statistik yang kuat kepada peneliti akademis, perusahaan, instansi pemerintah, dan siswa seperti peramalan (*forecasting*),

hubungan (*correlation*), pengaruh dan sebagainya dengan antarmuka (*user interface*) yang lebih *friendly* dan mudah digunakan.

Eviews merupakan program komputer berbasis windows yang banyak digunakan untuk analisis statistika dan ekonometri jenis runtut waktu (*time-series*). Sedangkan ekonometrika adalah gabungan dari teori ekonomi, matematika ekonomi, dan statistika ekonomi yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan meramal (*forecasting*) suatu trend saat ini ataupun masa depan.

### **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional merupakan penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjadi penjelas setiap pengertian dari variabel yang diteliti. Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Penelitian ini terdapat dua variabel terikat (variabel dependen) dan Variabel bebas (variabel independen).

#### **Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent. Menurut kamus bahasa indonesia disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variable independen merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan yang positif serta negatif., selanjutnya variabel bebas yaitu perputaran piutang dan perputaran modal kerja.

#### **Perputaran Kas (X1)**

Perputaran kas bisa diartikan dengan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Jumlah kas juga bisa dihubungkan dengan penjualan. Perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata rata menggambarkan tingkat perputaran kas. semakin tinggi tingkat perputaran kas maka semakin cepat kembalinya kas masuk kembali keperusahaan, yang akan dipergunakan kembali untuk membiayai seluruh kegiatan operasional perusahaan (Ridwan and Sucipto 2020).

1. Penjualan
2. Rata-Rata Kas

#### **PerputaranPiutang (X2)**

Perputaran piutang adalah cara untuk mengukur efektifitas penjualan kredit pada suatu perusahaan. Rasio perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Pengukuran variabel perputaran piutang (X1) mengacu kepada Pramono & Wahyuni (2022)yaitu :

1. Penjualan
2. Rata - Rata Piutang

## Profitabilitas (Y)

Profitabilitas adalah rasio yang memperhitungkan seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba dalam satu periode. Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur atau menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Pengukuran variabel profitabilitas (Y) mengacu kepada (Nurafika 2018) yaitu :

- 1) *Return On Assets* (ROA)
- 2) *Return On Equity* (ROE)
- 3) *Net Profit Margin* (NPM)
- 4) *Gross Profit Margin* (GPM)
- 5) *Earning Power of Total Investment* (EBIT)

Secara ringkas operasional variabel penelitian beserta pengukuran adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Definisi operasionalisasi dan pengukuran variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Perputaran Piutang (X1)	Perputaran piutang adalah cara untuk mengukur efektifitas penjualan kredit pada suatu perusahaan. Rasio perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode	$\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$	Rasio
Perputaran Modal Kerja (X2)	Perputaran modal kerja adalah rasio yang mengukur efektifitas suatu modal kerjanya pada periode yang telah ditentukan. Dengan menggunakan rasio ini perusahaan dapat mengetahui berapa banyak modal kerja yang telah berputar pada periode tertentu yang digunakan dalam pembiayaan kegiatan operasional perusahaan sehari-harinya.	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah rasio yang memperhitungkan seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba dalam satu periode. Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur atau menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan	$\frac{\text{Return On Assets (ROA)}}{\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%}$	Rasio

## Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan cara yang dilakukan untuk mengolah data penelitian baik data primer maupun data sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang diukur dalam skala angka, Kuncoro and Riduwan (2014:124) *Software Eviews versi 12* digunakan dalam mengolah data dalam penelitian ini agar memudahkan peneliti memperoleh hasil yang akurat. *Regresi* data panel juga digunakan dalam penelitian ini, data panel adalah data yang terdiri dari *time series* sekaligus data *cross section*, Ariefianto (2012:148) Terdapat beberapa keuntungan di dalam menggunakan data panel, antara lain (Widarjono 2013:353) : 1) Karena data panel merupakan kombinasi data *time series* dan data *cros section* sehingga

dapat menyediakan data yang lebih banyak dan dapat mengakibatkan *degree of freedom* yang lebih besar.  
 2) Masalah yang timbul saat penghilangan variabel dapat diatasi.

Ada 3 teknik dalam regresi data panel, yaitu : **Common effect, fixed effect dan random effect.**

### **Common Effect**

Pendekatan *common effect* yaitu mengestimasi model data panel dengan hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section*, selanjutnya dilakukan estimasi model menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*). Model indikator formatif persamaannya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it}^1 + \beta_2 X_{it}^2 + \varepsilon_{it}$$

### **Fixed Effect**

Pendekatan efek tetap (*Fixed effect*). Salah satu kesulitan prosedur panel data adalah bahwa asumsi intersep dan slope yang konsisten sulit terpenuhi. Untuk mengatasi hal tersebut, yang dilakukan dalam panel data adalah dengan memasukkan variabel *dummy* yang seringkali dinyatakan dalam *least squares dummy variables* (LSDV). Di mana model panel dalam pendekatan *fixed effect* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it}^1 + \sum_{j=2}^J \alpha_j D_{ij} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  = Variabel dependen di waktu t untuk unit *cross section* i

### **Random Effect**

*Random Effect* digunakan untuk mengatasi kelemahan model efek tetap yang menggunakan *dummy variable*, sehingga model mengalami ketidakpastian *Random effect* menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar individu. Sehingga *random effect* mengasumsikan bahwa setiap individu memiliki perbedaan intersep yang merupakan *variable random*. Di manamodel persamaan dalam pendekatan *Random effect* dapat ditulis sebagai berikut :

$$\hat{Y}_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it}^1 + \beta_2 X_{it}^2 + \varepsilon_{it}$$

$$\varepsilon_{it} = u_i + v_t + w_{it}$$

Keterangan:

$\hat{Y}_{it}$  = Variabel gangguan secara menyeluruh yaitu kombinasi *time series* dan *crossection* dan gangguan variabel secara individu.

## **Pengujian Model**

### **Uji Chow**

Uji chow merupakan sebuah uji untuk mengetahui ada tidaknya perubahan struktural didalam regresi yang akan menyebabkan adanya perbedaan di dalam *intercept* (konstanta) atau *slope* atau kemungkinan adanya perbedaan baik *intercept* maupun *slope* dalam garis regresi (Widarjono, 2013:71).

Uji chow digunakan untuk mengetahui perbandingan antara OLS dengan *fixed effect*. Hipotesis yang dapat digunakan pada uji ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Common effect

$H_1$  : Fixed effect

Apabila hasil F-hitung didapatkan lebih kecil dibanding nilai F-tabel maka  $H_0$  ditolak, sehingga *fixed effect* yang lebih tepat digunakan dalam penelitian. Statistik dari uji chow adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{SSR_R - SSR_U}{q}$$

$$\frac{SSR_U / (n-k)}{}$$

Sumber : Widarjono (2013:362)

Keterangan:

$SSR_R - SSR_U$  = sum of squared residuals teknik tanpa variabel *dummy* yaitu sebagai *restricted model* dan teknik *fixed effect* dengan variabel *dummy* sebagai *unrestricted model*.

n = Jumlah perusahaan

k = Jumlah variabel independen

q = n-1 ( jumlah variabel bebas tanpa konstanta )

### Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* (LM) digunakan untuk mendeteksi apakah didalam suatu model autoregresif terdapat autokorelasi (Widarjono, 2013:214). Uji LM digunakan untuk memilih antara OLS tanpa variabel *dummy* atau *random effect*. Statistik LM dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left( \sum_{i=1}^{nT} (\sum_{t=1}^T \hat{e}_{it})^2 - 1 \right)^2$$

$$2(T-1) \sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T \hat{e}_{it}^2$$

Keterangan :

n = jumlah individu

T = jumlah periode waktu

$\hat{e}$  = residual metode OLS

Pengujian ini dapat dilakukan apabila *random effect* lebih tepat digunakan daripada *fixed effect* setelah dilakukan uji Hausman.

### Uji Hausman

Uji Hausman dikembangkan untuk menentukan apakah menggunakan model *fixed effect* atau *random effect* dalam melakukan uji statistik. Hal ini didasarkan ide bahwa metode OLS dan GLS

konsisten tetapi OLS tidak efisien didalam hipotesis nol (Widarjono, 2013:364). Hipotesis yang dapat digunakan pada uji ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Random effect}$$

$$H_1 = \text{Fixed effect}$$

Apabila hasil uji menyimpulkan bahwa nilai probabilitas berada di bawah tingkat signifikansi, maka  $H_0$  ditolak, sehingga *fixed effect* lebih tepat. Statistik dalam uji hausman yang mengikuti distribusi *chi-squares* dapat dirumuskan sebagai berikut:  $M = q \operatorname{var}(q)^{-1} q$

Keterangan :

$$q = (\beta_{ols} - \beta_{gls})$$

$$\operatorname{var}(q) = \operatorname{var}(\beta_{ols}) - \operatorname{var}(\beta_{gls})$$

### **Uji Asumsi Klasik**

Untuk menghasilkan suatu persamaan regresi yang baik, maka asumsi analisis regresi perlu diuji terlebih dahulu, sebagai berikut:

Dalam regresi data panel tidak semua uji perlu dilakukan. Alasannya sebagai berikut:

- 1) Karena model sudah diasumsikan bersifat linier, maka uji linieritas hampir tidak dilakukan pada model regresi linier;
- 2) Pada syarat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*), uji normalitas tidak termasuk didalamnya, dan beberapa pendapat juga tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi;
- 3) Pada dasarnya uji autokorelasi pada data yang tidak bersifat time series (cross section atau panel) akan sia-sia, karena autokorelasi hanya akan terjadi pada data time series;
- 4) Pada saat model regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas, maka perlu dilakukan uji multikolinearitas. Karena jika variabel bebas hanya satu, tidak mungkin terjadi multikolinieritas;
- 5) Kondisi data mengandung heteroskedastisitas biasanya terjadi pada data cross section, yang mana data panel lebih dekat ke ciri data cross section dibandingkan time series.

Dari beberapa alasan diatas maka pada model regresi data panel, uji asumsi klasik yang dipakai hanya sebagai berikut:

- 1) Uji Multikolineartias

Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, maka perlu diuji multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari masalah multikolinearitas.

- 2) Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, maka perlu diuji heteroskedastisitas. Apabila nilai

signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, sedangkan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji F (uji simultan)**

Uji F ini digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini juga dapat dilakukan dengan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Uji dilakukan dengan syarat:

- a) Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- b) Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **Uji t (uji parsial)**

Uji parsial ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t ini bertujuan untuk mencari makna hubungan variabel X terhadap variabel Y.

### **Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sering pula disebut dengan koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*) yang hampir sama dengan koefisien  $R^2$ .  $R$  juga hampir serupa dengan  $r$ , tetapi keduanya berbeda dalam fungsi (kecuali regresi linier sederhana).  $R^2$  menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel:  $X_i ; i = 1,2,3,4 \dots k$ ) secara bersama-sama. Sementara itu,  $R^2$  mengukur kebaikan sesuai (goodness-of-fit) dari persamaan regresi, yaitu memberikan persentase variasitotal dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh hanya satu variabel bebas (X). Lebih lanjut,  $R$  adalah koefisien korelasi yang menjelaskan keeratan hubungan linier di antara dua variabel, nilainya dapat negatif dan positif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Gambaran Sampel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Fokus penelitian ini adalah ingin mengetahui adanya pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran piutang terhadap Profitabilitas.

Perusahaan Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia terbagi menjadi tiga klasifikasi sektor industri seperti sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Sektor industri barang konsumsi sendiri terdiri dari 30 perusahaan. Dalam penelitian ini model yang digunakan untuk menentukan sampel adalah metode *purposive sampling*. Penelitian ini mengambil sampel selama empat tahun yaitu 2019-2022. Penelitian secara *purposive sampling* mengindikasikan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan representasi dari populasi yang ada serta sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun langkah proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut.

**Tabel 5.1**  
**Tahap Penyeleksian dan penentuan Sampel dengan Kriteria**

No.	Kriteria	Jumlah Tahun
1	Jumlah tahun perusahaan <b>Property and Real Estate</b> yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.	30
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit lengkap periode tahun 2019 – 2022	(5)
3	Perusahaan yang tidak menyajikan data yang diperlukan secara lengkap untuk melakukan perhitungan terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian	(4)
4	Jumlah tahun 2019-2022. perusahaan yang dijadikan sampel selama periode pengamatan.	21
5	Total Sampel Yang Diteliti (4×21)	84

Sumber : Data sekunder yang diolah 2023

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa jumlah tahun perusahaan **Property and Real Estate** yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019- 2022 sebanyak 30 perusahaan, selain itu terdapat 5 perusahaan yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, serta terdapat 4 perusahaan yang tidak menyajikan data yang diperlukan secara lengkap untuk melakukan perhitungan terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga perusahaan **Property and Real Estate** yang dijadikan sampel adalah sebanyak 21 perusahaan yang terdiri dari tabel berikut :

**Tabel 5.2**  
**Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel**

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1.	ADES	Akasha wira internasional TBK
2.	ALTO	Tri Banyan Tirta TBK
3.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul TBK
4.	BUDI	Budi Starch and Sweetener TBK
5.	CAMP	Campina Ice Cream Industry TBK
6.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia TBK
7.	CLEO	Sariguna Primatirta TBK
8.	DLTA	Delta Djakarta TBK
9.	HOKI	Buyung Poetra Sembada TBK

10.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur TBK
11	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
12	BRNA	Berlina Tbk
13	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
14	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company TBK
15.	IICKP	Inti Agri Resources TBK
16.	INDF	Indofood Sukses Makmur TBK
17.	MLBI	Multi Bintang Indonesia TBK
18.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi TBK
19.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo TBK
20.	SKBM	Sekar Bumi TBK
21.	TBLA	Tunas Baru Lampung TBK

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari masing-masing variabel penelitian yaitu Perputaran Kas dan Perputaran Piutang sebagai variabel independen dan Profitabilitas sebagai variabel dependen. Statistik deskriptif memperlihatkan nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan standar deviasi. Statistik deskriptif dari masing-masing variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.3**  
**Hasil Descriptive Statistics**

	X1	X2	Y
Mean	32.43338	42.20865	11.77743
Median	33.09000	7.740000	10.80500
Maximum	71.99000	150.5300	46.66000
Minimum	0.210000	0.410000	0.060000
Std. Dev.	18.80941	50.82227	10.20495
Skewness	0.043282	1.016164	1.879203
Kurtosis	2.547260	2.473905	6.439278
Jarque-Bera	0.655107	13.58867	80.02561
Probability	0.720685	0.001120	0.000000
Sum	2400.070	3123.440	871.5300
Sum Sq. Dev.	25826.96	188551.9	7602.287
Observations	84	84	84

Sumber : *Data Sekunder diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan untuk penelitian ini berjumlah 84 data. Hasil yang didapatkan sebagai berikut :

1. Variabel Perputaran Kas (X1) pada periode tahun 2019 hingga tahun 2022 memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 32.43338. Nilai Perputaran Kas tertinggi 71.99000 pada perusahaan Property and

Real Estate yang terdaftar di BEI, sedangkan nilai terendah Perputaran Kas 0.210000 pada perusahaan, dan standar deviasi sebesar 18.80941.

- Variabel Perputaran Piutang (X2) pada periode tahun 2019 hingga tahun 2022 memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 42.20865. Nilai Perputaran Piutang tertinggi 150.5300 pada perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di BEI, sedangkan nilai terendah 0.410000 pada perusahaan, dan standar deviasi sebesar 50.82227.

	X1	X2	Y
Mean	32.43338	42.20865	11.77743
Median	33.09000	7.740000	10.80500
Maximum	71.99000	150.5300	46.66000
Minimum	0.210000	0.410000	0.060000
Std. Dev.	18.80941	50.82227	10.20495
Skewness	0.043282	1.016164	1.879203
Kurtosis	2.547260	2.473905	6.439278
Probability	0.720685	0.001120	0.000000
Sum	2400.070	3123.440	871.5300
Sum Sq. Dev.	25826.96	188551.9	7602.287
Observations	84	84	84
Jarque-Bera	0.655107	13.58867	80.02561

- Variabel Profitabilitas pada periode tahun 2019 hingga tahun 2022 memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 11.77743. Nilai tertinggi Profitabilitas 46.66000 pada perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di BEI, sedangkan nilai terendah Profitabilitas 0.060000 pada perusahaan, dan standar deviasi sebesar 10.20495.

### Analisis Regresi Data Panel

#### *Common effect model*

**Tabel 5.4  
Common Effect**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/17/23 Time: 21:24

Sample: 2019 2022  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 19  
 Total panel (unbalanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.36273	2.346872	7.824344	0.0000
X1	-0.155810	0.060664	-2.568391	0.0123
X2	-0.036293	0.022452	-1.616458	0.1104

Sumber : data mentah yang diolah menggunakan eviews 12

Dari data diatas yang menggunakan uji *common effect* diketahui bahwa nilai Perputaran Kas sebesar 0.0123 yang mana nilai ini lebih kecil dari pada nilai alpha (0,05), hal ini memiliki arti bahwa Perputaran Kas berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan pada Perputaran Piutang memiliki nilai probabilitas sebesar 0.1104 yang lebih besar dari pada nilai alpha (0,05), hal ini berarti Perputaran Piutang tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

#### **Fixed effect model**

**Tabel 5.5**  
**Fixed effect**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/17/23 Time: 21:25  
 Sample: 2019 2022  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 19  
 Total panel (unbalanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.07257	2.817569	7.124072	0.0000
X1	-0.238756	0.075804	-3.149667	0.0027
X2	-0.013065	0.028193	-0.463418	0.6450

Sumber : data mentah yang diolah menggunakan eviews 12

Dari hasil uji diatas yang menggunakan *fixed effect* dapat diketahui bahwa nilai probabilitas Perputaran Kas adalah sebesar 0.0027 yang mana nilai ini lebih kecil dari pada nilai alpha (0,05), hal ini berarti Perputaran Kas berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan pada Perputaran Piutang memiliki nilai probabilitas sebesar 0.6450 lebih besar dari pada nilai alpha (0,05), hal ini berarti Perputaran Piutang tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

### **Random effect model**

**Tabel 5.6  
Random effect**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/17/23 Time: 21:26  
 Sample: 2019 2022  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 19  
 Total panel (unbalanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.36273	2.34687	7.824344	0.00
X1	-0.155810	0.06066	-2.568391	0.01
X2	-0.036293	0.02245	-1.616458	0.11

Dari data diatas yang menggunakan uji Random effect diketahui bahwa nilai Perputaran Kas sebesar 0.0123 yang mana nilai ini lebih kecil dari pada nilai alpha (0,05), hal ini memiliki arti bahwa Perputaran Kas berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan pada Perputaran Piutang memiliki nilai probabilitas sebesar 0.1104 yang lebih besar dari pada nilai alpha (0,05), hal ini berarti Perputaran Piutang tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

### **Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel**

Dalam menentukan model pengolahan data panel yang paling tepat untuk digunakan pada penelitian ini, dilakukan pengujian Chow, Hausman, dan LM. Berikut penjabaran mengenai hasil pengujian yang dilakukan:

#### **Uji Chow (Common Effect Model vs Fixed Effect Model)**

**Tabel 5.7 Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: MODEL\_FEM  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.514708	(18,53)	0.9390

Cross-section Chi-square	11.921660	18	0.8513
--------------------------	-----------	----	--------

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai untuk probabilitas *crossection chi-square f* adalah sebesar 0.8513 yang mana nilai ini lebih besar dari pada  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *common effect model* lebih tepat dibandingkan dengan *fixed effect model* untuk penelitian ini.

### Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier sebagai uji guna mengetahui metode mana yang lebih tepat untuk digunakan antara *common effect model* dengan *random effect model* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai *cross section Breusch – pagan*  $\geq 0.05$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dikatakan *common effect* sebagai model yang paling tepat digunakan.
2. Jika nilai *cross section Breusch-pagan*  $\leq 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga dikatakan *random effect* sebagai model yang paling tepat digunakan. Hipotesis yang digunakan, sebagai berikut:

$$H_0 : \text{Common Effect Model (CEM)} \quad H_1 : \text{Random Effect Model (REM)}$$

Hasil uji *lagrange multiplier* terlihat pada table berikut:

**Tabel 5.8**  
**Uji Lagrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one- sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3.579883 (0.0585)	4.327084 (0.0375)	7.906968 (0.0049)
Honda	-1.892058 (0.9708)	2.080164 (0.0188)	0.133011 (0.4471)
King-Wu	-1.892058 (0.9708)	2.080164 (0.0188)	1.206626 (0.1138)
Standardized Honda	-1.781337 (0.9626)	2.767959 (0.0028)	-3.493438 (0.9998)
Standardized King-			

Wu	-1.781337 (0.9626)	2.767959 (0.0028)	-1.300978 (0.9034)
Gourieroux, et al.	--	--	4.327084 (0.0475)

Berdasarkan hasil pada table 5.4 dari uji *lagrange multiplier, common effect model vs random effect model* diatas, diperoleh *cross section Breusch-pagan*  $\leq 0.05$  yaitu 0.0049 maka hipotesis H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti *Random Effects (REM)* lebih tepat digunakan.

### Kesimpulan Pemilihan Model

Berdasarkan hasil pemilihan model regresi data panel yang dilakukan melalui *uji lagrange multiplier*. Maka dapat disimpulkan metode estimasi regresi data panel yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.9**  
**Hasil Kesimpulan Pengujian Pemilihan Model**

No.	Metode	Pengujian	Hasil
1	Chow Test	Common Effect vs Fixed Effect	Common Effect
2	Lagrange Multiplier Test	Random Effect vs Common Effect	Random Effect

Hasil uji pemilihan model regresi data panel untuk kedua model data panel diatas bertujuan untuk memperkuat kesimpulan metode estimasi regresi data panel yang digunakan. Berdasarkan tabel diatas dapat menarik kesimpulan bahwa model regresi data panel yang digunakan adalah *Common Effect Model (CEM)* untuk menganalisis data dalam penelitian ini.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan tujuan guna menguji model regresi untuk menemukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas, jika nilai korelasi lebih besar dari 0.80 maka dikatakan teridentifikasi adanya masalah multikolinieritas. Multikolinieritas sebagai suatu situasi untuk menggambarkan adanya hubungan yang kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan terjadi korelasi antar masing-masing variabel. Uji multikolinieritas dapat terlihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 5.10**  
**Uji Multikolinieritas**

X1	X2
X1      1.000000	0.139678

X2      0.139678      1.000000

Berdasarkan tabel 5.10 diketahui bahwa variabel independen yang terdiri dari Perputaran Kas (X1) dan Perputaran Piutang (X2) bebas dari ujimultikolinieritas karena memiliki nilai korelasi dibawah 0.80, yaitu :

1. Hubungan korelasi antara Perputaran Kas (X1) dan Perputaran Piutang (X2) memiliki nilai sebesar 0.139678. Hasil korelasi tersebut mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena memiliki nilai korelasi dibawah 0.80.
2. Hubungan korelasi antara Perputaran Piutang (X2) dan Perputaran Kas (X1) memiliki nilai sebesar 0.139678. Hasil korelasi kedua variabel mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena memiliki nilai korelasi dibawah 0.80.

### **Uji Heteroskedasitas**

Uji heteroskedasitas memiliki tujuan guna menguji dalam model regresiterjadi ketidakaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Persamaan regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode Glejser untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat nilai probabilitasnya. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.11  
Uji Heteroskedasitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	4.367052	Prob. F(2,71)	0.0163
Obs*R-squared	8.105989	Prob. Chi-Square(2)	0.1174
Scaled explained			
SS	11.95074	Prob. Chi-Square(2)	0.0025

Berdasarkan tabel 5.11 terlihat nilai *prob. chi-square* memiliki hasil lebih besar dari 0.05 yaitu 0.1174 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### **Analisi Regresi Data Panel Linier Berganda**

Hasil model regresi linier berganda yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Regresi Linier Berganda  
Tabel 5.12**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	18.36273	2.346872	7.824344	0.0000
X1	-0.155810	0.060664	2.568391	0.0123
X2	-0.036293	0.022452	-1.616458	0.1104

Berdasarkan persamaan regresi diatas, dapat disimpulkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu:

1. Variabel Perputaran Kas (X1) memiliki nilai koefisien regresi -0.155810 dengan arah hubungan negatif terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini menggambarkan bahwa besar kecilnya Perputaran Kas yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi Profitabilitas (ROA) suatu perusahaan.
2. Variabel Perputaran Piutang (X2) memiliki nilai koefisien regresi -0.036293 dengan arah hubungan negatif terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini menggambarkan bahwa besar kecilnya Perputaran Piutang (X2) yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi Profitabilitas (ROA).

### **Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis bertujuan guna menguji seberapa berpengaruh variabel-variabel independen yang terdiri dari Perputaran Kas (X1) dan Perputaran Piutang (X2) terhadap Profitabilitas (ROA), variabel dependen dengan beberapa perusahaan sebagai sampel dalam beberapa kurun waktu. Tabel berikut menunjukkan hasil analisis regresi data panel *Random Effects Model (REM)* lebih tepat digunakan untuk menganalisis Uji t, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi (R2).

#### **Uji T**

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri dari Perputaran Kas (X1) dan Perputaran Piutang (X2) terhadap Profitabilitas (ROA). Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t-tabel dengan taraf nyata 5% : df = n-k-1

$$df = 84-2-1, df = 81$$

Maka t-tabel dengan taraf nyata 5% = 1.964135.

**Tabel 5.13 Uji T**

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 05/17/23 Time: 21:26 Sample: 2019 2022

Periods included: 4

Cross-sections included: 19

Total panel (unbalanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.36273	2.346872	7.824344	0.0000
X1	-0.155810	0.060664	2.568391	0.0123
X2	-0.036293	0.022452	-1.616458	0.1104

1. Perputaran Kas (X1) memiliki t-hitung sebesar 2.568391 yaitu lebih besar dari 1.96 sehingga t-hitung > t-tabel dengan probabilitas  $0.0123 < 0.05$  yang berarti bahwa Perputaran Kas (X1) berpengaruh

signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dapat diterima.

2. Perputaran Piutang (X2) memiliki t-hitung sebesar -1.616458 yaitu lebih kecil dari 1.96 sehingga t-hitung < t-tabel, dengan Perputaran Piutang lebih besar 0.1104 > 0.05 yang berarti bahwa Perputaran Piutang (X2) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Perputaran Piutang (X2) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) tidak dapat diterima.

### Uji F

**Tabel 5.14 Hasil Uji F**

R-squared	0.129643
Adjusted R-squared	0.105126
S.E. of regression	9.653654
Sum squared resid	6616.705
Log likelihood	-271.2531
F-statistic	5.287850
Prob(F-statistic)	0.007232

Dari hasil uji F pada tabel 5.14 diketahui bahwa nilai probabilitas (F- statistic) adalah 0.007232. Dengan menunjukkan  $\alpha$  0,05 probabilitas (F-statistic) lebih kecil dari 0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya Perputaran Kas (X1) dan Perputaran Piutang (X2) layak menjelaskan Profitabilitas (ROA).

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 5.14 Hasil Uji R-square**

R-squared	0.129643
Adjusted R-squared	0.105126
S.E. of regression	9.653654
Sum squared resid	6616.705
Log likelihood	-271.2531
F-statistic	5.287850

Analisis determinasi digunakan untuk melihat persentase pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi dengan menggunakan software EViews 12.0 : R-squared 0.129643.

Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai R-squared adalah sebesar 0.129643. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel-variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Perputaran Kas (X1) dan Perputaran

Piutang (X2), mampu menjelaskan Profitabilitas (ROA) sebesar 0.129643 atau 12% persen, dan sisanya 88 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas (ROA)**

Dari hasil pengujian di atas, dapat diketahui Perputaran Kas mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Jika dilihat dari persamaan regresinya yang menunjukkan angka 0.155810, angka tersebut dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 persen besarnya Perputaran Kas, maka akan mengakibatkan kenaikan pada Profitabilitas (ROA) sebesar 0.155810 persen.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa variabel Perputaran Kas diperoleh p-value sebesar 0.0123 dimana nilai ini lebih kecil dari tingkat  $\alpha$  (0,05). Dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia. Ini menunjukkan bahwa Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik, yang artinya penggunaan kas tersebut sudah efisien dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar . Agar profitabilitas di dalam suatu perusahaan terus meningkat perusahaan harus meningkatkan volume penjualan baik itu tunai atau secara kredit. Dengan meningkatkan penjualan diharapkan kepada perusahaan untuk menambah alat likuid dari perusahaan seperti kas atau piutang. Apabila tingkat perputaran kas didalam perusahaan terus meningkat maka perusahaan juga tidak akan kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan (Nurafika 2018), yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Signifikansi dari variabel Perputaran Kas terhadap Profitabilitas (ROA) ini sejalan dengan penelitian dari Wulantika (2020) yang menyimpulkan bahwa Perputaran Kas berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Tetapi hasil dari penelitian ini berbeda dengan penelitian dari Ahmad dan Antonius (2019) yang menyimpulkan bahwa Perputaran Kas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

### **Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA)**

Dari hasil pengujian di atas, dapat diketahui Perputaran Piutang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Jika dilihat dari persamaan regresinya yang menunjukkan angka -0.036293, angka tersebut dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 persen besarnya Perputaran Piutang, maka akan mengakibatkan penurunan pada Profitabilitas (ROA) sebesar -0.036293 persen. Berdasarkan hasil pengujian dengan uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa variabel Perputaran Piutang diperoleh p-value sebesar 0.0014 dimana nilai ini lebih kecil dari tingkat  $\alpha$  (0,05).

Hasil ini menunjukkan bahwa perputaran piutang yang rendah akan membutuhkan dalam waktu lama untuk ditagih. Semakin rendahnya perputaran piutang disuatu perusahaan menunjukkan semakin banyaknya dana perusahaan dipihak ketika sehingga semakin besar timbulnya piutang yang tak tertagih yang akan berdampak terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurafika2018) yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh negative terhadap profitabilitas (ROA). Perputaran piutang disebabkan dua faktor yaitu jika pembayaran lunak

akan mengakibatkan jumlah piutang semakin besar tetapi perputaran piutang justru perputaran piutang semakin rendah sedangkan jika pembayarannya ketat akan mengakibatkan jumlah piutang rendah dan perputaran piutangnya semakin rendah.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel Perputaran Piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## Saran

1. Menambahkan beberapa variabel lain sebagai faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA), seperti ukuran dewan komisaris, dan kinerja manajerial.
2. Selain data sekunder juga menggunakan data lain, seperti kuesioner ataupun interview ke perusahaan atau institusi pemerintah untuk mengetahui informasi lebih lengkap mengenai profitabilitas (ROA).
3. Menambahkan cakupan jumlah sampel dan periode pengamatan yang lebih panjang, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih menjelaskan gambaran kondisi yang sesungguhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afni Eliana Saragih, Yan Christin Br. Sembiring (2019). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI.
- Ade Rusila, Mukhzarudfa, Salman Jumaili (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi Indonesia.
- Ahmad Kamil, Antonius Herusetya (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility. 2012
- Devi Widya Astuti (2019). Pengaruh, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA.
- Dewi, Indira Shinta dan Dita Nur Khafi. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility. Jurnal Ilmiah Dan Akuntansi. Jakarta Selatan. Universitas Satya Negara Indonesia.
- Gracia Gunawan (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan dibidang Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
- Gracia Gunawan, Prima Apriwenni (2019).Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Dibidang Pertambangan Yang Terdaftar di BEI. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Jakarta.
- Hillary Sumilat, Nicken Destriana. (2017), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate*

- Social Responsibility*, Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, Vol. 19, No. 1a, Issue 2. STIE Trisakti.
- Harlin Mutiara Sendi (2015), Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Tingkat Laba Perusahaan (Study Empiris Pada Beberapa Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI) *Universitas Sam Ratulangi, Indonesia*
- Ivon Nurmas Ruroh, Sri Wahjuni Latifa (2018) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan dan Risk Minimization Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).
- Magdalena Erlina (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak dan Pengungkapan CSR Sebagai Pemoderasi. *Universitas Katolik Parahyangan, Bandung*.
- Ni Ketut Sri Ardani, Luh Putu Mahyuni (2020). Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Manfaatnya Bagi Perusahaan. *Universitas Pendidikan Nasional*.
- Rafika Anggraini Putri dan Yulius Jogi Christiawan (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. (Studi Pada Perusahaan-perusahaan yang mendapat penghargaan ISRA dan Listed(Go-Public)di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012). Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra.
- Prof. Dr. Sugiyono (2013). Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta Bandung (2013)
- Sari Wulandari, Hanifa Zulhaimi (2016) Pengaruh Profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur dan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia.
- Silviana Agustami, Syarif Hidayat (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sri Sukenti, Nur Hidayati, dan M. Cholid Mawardi (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Growth Tterhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015.
- Sri Rokhlinasari (2016). Teori-Teori Dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Situs Berita Merdeka.com : <https://www.merdeka.com/peristiwa/walhi-sebut-lima-sungai-besar-jambi-tercemar-limbah-tambang-pt-antam.html> di akses 9 Juni 2021.
- SitusBeritaLingkungan.Mongabay:<https://www.mongabay.co.id/2021/04/07/konflik-lahan-dan-kerusakan-lingkungan-terus-terjadi-dalam-operasi-tpl/> diakses 9 Juni 2021.
- Suryani, Hendryadi (2015). Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam. Prenadamedia Group (2015).